



**PEMBINAAN PAK BAGI REMAJA KRISTEN SMPN 1 SEMAU SELATAN DI ERA DIGITALISASI**

*PAK Development For Christian Teenagers of SMPN 1 South Semau In The Era of Digitalization*

**Tri Oktavia Oematan<sup>\*</sup>), Maria Indriani Sesfao, Januar Daniel Rohi, Catur Prio Purnomo, Yuniarti Ablelo**

Program Studi Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Kupang

*Jalan Taijon Tuan, Sunkain, Kel. Naimata Kec. Maulafa Kota Kupang – NTT*

\*Alamat korespondensi: [oematanoktavia@gmail.com](mailto:oematanoktavia@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 05 September 2023, Tanggal Accepted : 28 Oktober 2023)*



**Kata Kunci :**

*Pembinaan,  
PAK, Remaja*

**Abstrak :**

Teknologi merupakan sarana yang disediakan untuk memudahkan berbagai kegiatan yang dilakukan. Ini sangat membawa keuntungan yang besar bagi berbagai lapisan masyarakat, akan tetapi ternyata kehadiran teknologi juga justru membawa pengaruh yang negative bagi Masyarakat, khususnya bagi kaum remaja. Karena remaja yang dalam masa peralihan terkadang belum mampu untuk memanfaatkan teknologi yang ada secara baik, yang mengakibatkan penyimpangan perilaku remaja. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan edukasi serta dorongan bagi remaja SMP Negeri 1 Semau Selatan agar dapat bijak menggunakan teknologi yang semakin berkembang sehingga tidak merusak karakter remaja. Metode pelaksanaan PKM “Pembinaan PAK bagi remaja Kristen di Era Digitalisasi di SMP N 1 Semau Selatan” dibagi dalam tahapan sebagai berikut: 1) pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat didahului dengan observasi awal yang dilakukan secara daring (online) bersama dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Semau Selatan. Nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen (PAK) penting disampaikan kepada remaja agar remaja di SMP Negeri 1 Semau Selatan agar dapat bertindak bijaksana di era digitalisasi, tetap setia dalam iman kepada Tuhan Yesus dan tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi.

**Key word :**

*Coaching, PAK,  
Youth*

**Abstract :**

Technology actually provides many conveniences for people in carrying out various activities. In recent decades, many facilities have been enjoyed thanks to the sophistication they have developed. However, apart from that, technological advances also have a negative influence on people's lives,

especially teenagers. Through digitalization, addiction, abuse, and the influence of content can damage teenage behavior. The purpose of this service activity is to provide education and encouragement for the youth of SMP Negeri 1 Semau Selatan so that they can wisely use the technology that is increasingly developing so that it does not damage their character. The method for carrying out PKM, "Development of PAK for Christian Youth in the Digitalization Era at SMP N 1 Semau Selatan," is divided into the following stages: 1) This community service activity begins with conducting an initial (online) survey together with the principal of SMP Negeri 1 Semau Selatan. The values of Christian Religious Education (PAK) are important to convey to teenagers so that teenagers at Semau Selatan 1 Public Middle School can act wisely in the digitalization era, remain faithful in faith in the Lord Jesus, and not be affected by the negative things offered by technological advances.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Oematan, T. O., Sesfao, M. I., Rohi, J. D., Purnomo, C. P., & Ablelo, Y. (2023). Pembinaan PAK Bagi Remaja Di Era Digitalisasi. *Jurnal Abdi Insani*, 10(4), 2188-2193. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i4.1146>

## PENDAHULUAN

Zaman teknologi adalah suatu zaman dimana hampir semua lapisan Masyarakat memanfaatkan system digitalisasi dalam kehidupan setiap hari. Kata digital itu sendiri berasal dari Bahasa Yunani yaitu dari kata digitus yang mengandung arti jari-jemari. Digital merupakan suatu bentuk modernisasi atau pembaharuan dari penggunaan teknologi yang sering dihubungkan dengan hadirnya internet dan teknologi computer, yang mampu memudahkan segala urusan manusia.

Teknologi sebagai alat bantu dalam menyampaikan data secara visual dengan menggunakan gelombang sinyal, yang kemudian menghasilkan komunikasi yang analog, karena dapat diamati oleh panca Indera (Danuri, 2019). Oleh sebab itu teknologi digital yang terus berkembang juga turut mendorong penyebaran informasi yang semakin cepat juga dalam segala sendi kehidupan manusia yang senantiasa mengalami perubahan (Joseph et al., 2022).

Era digitalisasi saat ini telah mengalami kemajuan yang terus menerus dan tak terelakkan serta berdampak pada kehidupan masyarakat. Teknologi sejatinya memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat dalam mengerjakan berbagai aktivitas (Munti & Syaifuddin, 2020). Dalam beberapa dekade terakhir Masyarakat telah banyak merasakan manfaat berbagai fasilitas digital yang semakin canggih, akan tetapi kemajuan teknologi yang ada juga ternyata membawa dampak yang negative terhadap Masyarakat secara khusus bagi remaja, yaitu banyak remaja yang menjadi tergantung terhadap media digital, salah satunya menggunakan bahkan sampai pada rusaknya perilaku remaja (Melani, 2022). Remaja adalah masa peralihan dari anak menuju dewasa yang dilalui dengan proses perubahan biologis, psikologis, kognitif, maupun sosio-emosional. Dalam periode tersebut begitu banyak gejala yang muncul dibandingkan dengan masa pertumbuhan lainnya. (Dalensang & Molle, 2021). Masa remaja juga adalah masa dimana remaja mulai berproses untuk mencari jati diri mereka, sehingga banyak menggunakan berbagai media social tanpa dampingan, sehingga banyak menimbulkan dampak negative (Lumbantoruan, 2021).

Kondisi tersebut juga terjadi pada anak-anak remaja di SMP N 1 Semau Selatan Dari hasil survey yang dilakukan maka di dapati bahwa banyak anak-anak SMP yang berjam-jam menonton tik tok (dibaca kecanduan) berkenalan dan mengikuti keinginan orang yang tidak dikenal di media sosial, bermain *game online* yang memberikan dampak anak melawan orang tua dan lain-lain. Kondisi remaja ini membutuhkan bimbingan dan pengajaran PAK (Rindengan, 2019).

PAK berupaya untuk mengatasi perilaku remaja di Era Digitalisasi saat ini. Sekolah juga merupakan tempat pembinaan bagi remaja. PAK berperan untuk membimbing dan membawa peserta didik mengenal Tuhan lebih dalam sebagai prioritas utama agar dapat membangun iman dan mendidik remaja di eradigitalisasi ini dan memiliki prinsip hidup berlandaskan kebenaran Firman Tuhan (MS & Pasaribu, 2023) serta mampu membangun mental, pola pikir yang positif, sehingga remaja kelak tumbuh menjadi generasi yang bertanggung jawab dan berkontribusi bagi sesamanya (Kamagi, 2022). Berdasarkan latarbelakang tersebut maka, TIM PKM 2023 mengusulkan untuk melakukan “**Pembinaan PAK Remaja Kristen di Era Digitalisasi**”. kegiatan ini ditunjukkan bagi anak-anak remaja SMP N 1 Semau Selatan.

## METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan PKM “Pembinaan PAK bagi remaja Kristen di Era Digitalisasi di SMP N 1 Semau Selatan” dibagi dalam tahapan sebagai berikut: 1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini pertama-tama dilakukan survey secara daring (online) bersama dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Semau Selatan. Hal-hal yang dibicarakan adalah mengenai jumlah siswa di SMP Negeri 1 Semau Selatan, kondisi keluarga para siswa, lingkungan pergaulan, jumlah siswa yang memiliki *smartphone*, durasi waktu siswa dalam menggunakan *smart phone* baik di sekolah maupun di rumah serta perilaku siswa. Hasil yang diperoleh dari survei awal tersebut adalah rata-rata orangtua para siswa, bekerja sebagai petani, nelayan, ada juga yang bekerja sebagai tentara dan polisi. Bagi anak-anak yang orangtuanya bekerja sebagai petani dan nelayan dapat dikategorikan mampu, sehingga rata-rata dari siswa SMP Negeri 1 Semau Selatan memiliki *smartphone*. 2) pelaksanaan kegiatan dari tanggal 27 sampai 28 Juli 2023. Hari pertama dengan penyampaian materi mengenai Remaja di Era Digitalisasi serta dilanjutkan dengan memberikan kesempatan atau ruang diskusi bagi para remaja untuk menyampaikan sisi positif dan negative selama mengkonsumsi media elektronik. 3) Pada hari kedua penyampaian materi mengenai nilai-nilai PAK yang harus menjadi dasar bagi kehidupan remaja, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara siswa dan narasumber. 5) penutupan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMP Negeri 1 Semau Selatan dilakukan selama dua hari, pertanggal 27 sampai 28 Juli 2023. Hari pertama kegiatan dimulai dengan acara pembukaan kegiatan. Dalam acara pembukaan dihadiri oleh, kepala sekolah, guru dan para siswa (peserta Kegiatan) SMP Negeri 1 Semau Selatan.



Gambar 1. Penerimaan dan Pembukaan Kegiatan

Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi oleh narasumber. Materi pertama yang disampaikan yaitu tentang Remaja di Era Digitalisasi. Materi disampaikan mengenai apa itu era

digitalisasi, bagaimana mengakses media sosial secara bijaksana, presentase penggunaan media sosial di Indonesia per tahun 2023, peran teknologi digital bagi remaja dan manfaat teknologi digital bagi remaja. Kegiatan dilanjutkan dengan “kelas *sharing*”. Dalam kelas *sharing* ini para remaja diajak untuk berbagi pengalaman berada di era digitalisasi dan berdiskusi dengan narasumber dengan tujuan agar para remaja yang hidup di zaman dimana seluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi, dapat dengan bijak dan baik memanfaatkan teknologi yang ada.



Gambar 2. Penyampaian materi dan kelas *sharing*

Kegiatan di hari kedua dilanjutkan penyampaian materi tentang PAK Rema di Era Digitalisasi. Nilai-nilai Pendidikan Agama Kristen (PAK) penting disampaikan kepada remaja agar remaja dapat bertindak bijaksana di era digitalisasi, tetap setia dalam iman kepada Tuhan Yesus dan tidak terpengaruh oleh hal-hal negatif yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi. Diakhir materi ini, para remaja di SMP Negeri 1 Semau Selatan di ajak untuk membuat komitmen bersama. hal ini dimaksudkan agar setiap anak dapat dengan sungguh dan komitmen mempergunakan teknologi yang ada dengan baik dan bijak.



Gambar 3. Penyampaian Materi dan Membuat Komitmen

Era digital mempunyai dampak positif dan negative bagi remaja oleh sebab itu, remaja perlu mendapatkan pembinaan, bimbingan, pengarahan dan pengawasan sehingga anak lebih banyak mengambil dampak positif dari teknologi ini. Karena jika tidak akan mengakibatkan hal-hal negatif yang merugikan dirinya sendiri dan orang banyak (Gabriela & Mau, 2021). Seperti yang diungkapkan oleh Ilmawati dan Kuku dalam bukunya Pembelajaran Fenomena Sosial Abad 21 bahwa Pelaku penyimpangan sosial sering dilakukan oleh anak usia remaja karena pada usia ini merupakan masa seseorang mulai mencari jati diri untuk hidup dan mudah terpengaruh hal-hal yang buruk atau

negative (Boiliu, 2021). Dari penjelasan ini dapat dilihat bahwa anak-anak usia remaja merupakan anak-anak yang rentan dalam membedakan mana yang baik dan yang tidak baik, mana yang boleh dan mana yang tidak boleh dan kerap kali melakukan penyimpangan-penyimpangan. Karena pada usia itu anak-anak sedang dalam masa mencari jati dirinya. Sehingga perlu adanya pembinaan dan penanaman nilai-nilai agama Kristen bagi anak (Putra, 2020).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Pembinaan PAK Remaja di Era Digitalisasi” berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat baik dari pihak guru maupun peserta dalam hal ini siswa kelas VII, VIII dan IX. Target dari kegiatan ini bisa tercapai dengan baik yaitu setiap siswa membuat komitmen untuk menggunakan teknologi dengan baik dan bijak sehingga tidak melanggar ajaran-ajaran agama. Saran bagi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kegiatan pembinaan ini bisa terus berkelanjutan sehingga dapat membimbing remaja-remaja di Semau Selatan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini berlangsung dengan baik dan mendapat respon yang sangat positif dari para peserta. Oleh karena itu, ucapan terimakasih kepada pihak LP2M Institut Agama Kristen Negeri Kupang, Kepala sekolah, guru dan siswa-siswa SMP Negeri 1 Semau Selatan dan semua anggota TIM PKM Individu Program Studi Pendidikan Agama Kristen IAKN Kupang yang telah memberikan dukungan dan membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Boiliu, F. M. (2021). Peran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital Sebagai Upaya Mengatasi Penggunaan Gadget Yang Berlebihan Pada Anak Dalam Keluarga Di Era Disrupsi 4.0. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, Vol. 1 Nom, 25–38.
- Dalensang, R., & Molle, M. (2021). Peran Gereja dalam Pengembangan Pendidikan Kristen bagi Anak Muda pada Era Teknologi Digital. *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, Vol. 5 Nom, 255–271.
- Danuri, M. (2019). Development and transformation of digital technology. *Infokam*, XV(II), 116–123.
- Gabriela, J., & Mau, B. (2021). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Remaja Masa Kini. *Jurnal Excelsis Deo*, Vol. 5 No., 99–110.
- Joseph, Priscillia Diane Joy; Boiliu, F. M. (2021). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Penggunaan Teknologi pada Anak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 N(Pendidikan), 2037–2045. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1115>
- Kamagi, K. S. (2022). Peran Pendidikan Agama Kristen Terhadap Remaja dalam Mencegah Perilaku Konsumerisme di Era Digital. *Jurnal Shanan*, 6(2), 201–220. <https://doi.org/10.33541/SHANAN.V6I2.4123>
- Lumbantoruan, W. (2021). Peran Pendidik Kristen terhadap Dampak New Morality dari Era Digital. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, Vol.2 nomo(Pendidikan Agama Kristen), 49–59.
- Meilani, M. (2022). Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga di Era Digital Membangun Remaja Bijak Menggunakan Media Sosial. *Veritas Lux Mea (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen)*, 4 nom(Pendidikan Agama Kristen), 2685–9718.
- MS, E., & Pasaribu, A. G. (2023). Hubungan Pelaksanaan PAK Dalam Keluarga Terhadap Tingkal Laku Anak Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, Vol. 2, No, 10602–10614.
- Munti, N. Y. S., & Syaifuddin, D. A. (2020). Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan. *Pendidikan Tambusai*, Vol. 4 Nom, 1799–1805.

- Novianti, R., & Garzia, M. (2020). Pendidikan Agama Kristen, Mental, Spiritual, Karakter Anak, Era Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4 Nom(2), 1000–1010.
- Putra, A. M. (2020). Kristen dan Teknologi: Etika, Literasi dan Ciptaan. *Jurnal Teologi Amreta*, Volume 3, 101–123.
- Rindengan, W. D. (2019). Peningkatan Profesionalitas Pengajar Agama Di Era Digital Menyongsong Revolusi 4.0 (Suatu Tinjauan PAK dalam Perspektif Pedagogik Kritis). *Institutio: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, Vol. V nom(Pendidikan Agama Kristen), 20–30.
- Wulandari, C. F. (n.d.). Peran Pendidik Kristen Mengatasi Kemerosotan Moral di Era Digital. *Journal on Education*, 2023(Pendidikan), 4790–4801.